

## **BAB III**

### **METODELOGI STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan**

Lokasi pelaksanaan asuhan bertempat di PMB Bidan Sri Rezeki,A.Md.Keb dan waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Maret 2022

#### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini diberikan pada ibu NIFAS, dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu:

1. Bersedia menjadi responden
2. Ibu nifas dengan keluhan ASI tidak lancar
3. Tidak sedang mengkonsumsi obat-obatan
4. Tidak memiliki komplikasi

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang akan digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah format pengkajian pada ibu nifas

1. Data Subjektif (S)  
Berisikan hasil pengumpulan data pasien mengenai identitas ibu dan Riwayat kehamilan.
2. Data Objektif (O)  
Berisikan keadaan fisik ibu berupa pemeriksaan kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul dan bokong, genetalia, tangan dan kaki.

#### **D. Teknik / Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder :

##### 1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan 7 langkah varney

##### 2. Data sekunder

Data sekunder di peroleh dari rekam medic pasien yang di tulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik

#### **E. Bahan dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus penerapan teknik marmet untuk memperlancar ASI pada ibu NIFAS, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

##### 1. Alat yang digunakan

- a. Mangkuk lebar atau botol ASI
- b. Kapas atau kasa / waslap
- c. Bengkok 1 buah
- d. Waskom sedang ( berisi air dingin atau panas )

##### 2. Bahan yang digunakan

- a. SOP Teknik Marmet
- b. buku tulis
- c. Bolpoin

### F.Jadwal Kegiatan ( Matriks Kegiatan )

No	Tanggal	Kegiatan	Penatalaksanaan
1	6 Maret,2022	Melakukan kunjungan nifas 4 hari postpartum	Postpartum care terhadap ibu yaitu dengan memeriksa ttv ibu kemudian mengajarkan mobilisasi dini pada ibu,mengajarkan Postpartum care terhadap ibu yaitu dengan memeriksakan ttv ibu kemudian mengajarkan mobilisasi dini pada ibu, mengajarkan perlekatan yang benar saat menyusui, perawatan tali pusat yang benar, mengajarkan personal hygiene dan menganjurkan ibu untuk melakukan Teknik marmet agar pengeluaran ASI lancar.
2	7 Maret, 2022	Melakukan kunjungan nifas 5 hari postpartum	Melakukan pemeriksaan pada payudara ibu, pengeluaran ASI pada payudara dan menanyakan keluhan yang dialami ibu. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan Teknik marmet agar pengeluaran ASI lancar dan cukup untuk bayi. Lalu menjelaskan pada ibu apa saja tanda bahaya pada masa nifas.

3	8 Maret, 2022	Melakukan kunjungan nifas 6 hari postpartum	Melakukan pemeriksaan pada payudara ibu, memeriksakan pengeluaran ASI pada payudara ibu. Kemudian memberitahukan ibu untuk menyusui secara on demand atau sesuai keinginan bayi dan memberitahu ibu tentang pemberian ASI eksklusif di 6 bulan pertama.
4	9 Maret, 2022	Melakukan kunjungan nifas 7 hari postpartum	Melakukan pemeriksaan pada payudara ibu, memeriksakan pengeluaran ASI pada payudara ibu. Kemudian memberitahukan ibu untuk menyusui secara on demand atau sesuai keinginan bayi dan memberitahu ibu tentang pemberian ASI eksklusif di 6 bulan pertama.
5	10 Maret, 2022	Melakukan kunjungan nifas 8 hari postpartum	Melakukan pemeriksaan pada payudara ibu, memeriksakan pengeluaran ASI pada payudara ibu. Kemudian memberitahukan ibu untuk menyusui secara on demand atau sesuai keinginan bayi dan memberitahu ibu tentang

			pemberian ASI eksklusif di 6 bulan pertama.
6	11 Maret, 2022	Melakukan kunjungan nifas 9 hari postpartum	Melakukan pemeriksaan pada payudara ibu, memeriksakan pengeluaran ASI pada payudara ibu. Kemudian memberitahukan ibu untuk menyusui secara on demand atau sesuai keinginan bayi dan memberitahu ibu tentang pemberian ASI eksklusif di 6 bulan pertama.
7	12 Maret, 2022	Melakukan Kunjungan nifas 10 hari postpartum	Postpartum care mengenai persiapan ibu dalam memilih alat kontrasepsi dan memberikan konseling dari setiap alat kontrasepsi. Kemudian memberikan informed choice pada ibu untuk memastikan alat kontrasepsi yang akan digunakan ibu. Kemudian menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui.